

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON TELEVISI DAN PENGGUNAAN INTERNET
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 5 SD SE-GUGUS
KI HAJAR DEWANTARA KECAMATAN NGLUWAR
MAGELANG**

Anggraeni Puspa Jati
Universitas PGRI Yogyakarta
jt.anggraeni@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui intensitas menonton televisi siswa, intensitas penggunaan internet siswa, pengaruh intensitas menonton televisi terhadap prestasi, pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap prestasi, dan pengaruh intensitas menonton televisi dengan penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Uji validitas menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah normalitas, linearitas, dan multikolinieritas. Sedangkan uji hipotesisnya menggunakan uji regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori intensitas menonton televisi siswa agak tinggi dan kategori intensitas penggunaan internet siswa agak rendah. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara intensitas menonton televisi dengan prestasi belajar, terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar, terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara intensitas menonton televisi dan penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci: intensitas, televisi, internet, prestasi belajar.

**The Influence Of Intensity Of Watching Television And The Use Of The
Internet To The Students' Achievement In Grade 5 Elementary School
At Ki Hajar Dewantara Cluster, Ngluwar District, Magelang.**

Anggraeni Puspa Jati
PGRI Yogyakarta University
jt.anggraeni@gmail.com

Abstrak

The purpose of this study is to observe the intensity of students' television watching, to know the intensity of students' internet usage, to know the effect of watching television intensity on the learning achievement, to know the effect of internet usage intensity to the learning achievement, and to know the influence of intensity of watching television and the use of the internet to the students' achievement.

This research is a quantitative research that uses questionnaire as the instrument of data collection. The validity test used is product moment formula and the reliability test used is alpha cronbach formula. The test of prerequisite analysis in this research is normality, linearity, and multicollinearity, while the hypothesis test used is simple regression and multiple regression test.

The results of this study shows that the intensity of students' television watching is in a bit high category and the intensity of internet usage of students is in a bit low category. There is no significant influence between the intensity of television watching and learning achievement, there is a negative and significant influence of the intensity of internet usage on learning achievement, there is a negative and significant influence between the intensity of television watching and internet usage together towards students' achievement.

Keywords: intensity, television, internet, learning achievement.

Pendahuluan

Pendidikan di zaman modern ini telah berkembang pesat. Bukan hanya sekedar pelengkap, tetapi pendidikan kini telah menjadi sebuah kebutuhan pokok untuk bertahan hidup. Pesatnya perkembangan ini tentu karena adanya media yang banyak digunakan oleh masyarakat. Media masa yang paling dekat dengan masyarakat saat ini adalah televisi dan internet.

Sebagai media massa, televisi dan internet memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif televisi dapat dilihat dari fungsi televisi menurut Effendy (2000: 21), yaitu 1) fungsi informasi, 2) fungsi pendidikan, 3) fungsi hiburan. Televisi merupakan sarana informasi yang paling efektif. Karena hampir seluruh lapisan masyarakat telah mengenal televisi. Sebagai sarana pendidikan, televisi juga menyajikan acara pendidikan yang bersifat informal seperti sandiwara, legenda dan lain-lain. Sedangkan masyarakat Indonesia sangat menyukai fungsi hiburan yang melekat pada televisi. Sebagian besar dari alokasi waktu siaran diisi oleh acara-acara hiburan.

Tetapi, dampak negatif dari televisi ini justru datang dari fungsi hiburan televisi itu sendiri. Pukul 18.00 hingga pukul 21.00 merupakan jam tayang acara kartun sekaligus jam belajar bagi anak-anak. Hal ini dapat mengganggu aktivitas belajar, sebab anak akan lebih memilih menonton televisi dari pada belajar.

Selain televisi, media massa lain yang terbilang cukup baru dan cukup marak dikalangan masyarakat adalah internet. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2016, setengah penduduk Indonesia merupakan pengguna Internet. Sebanyak 75,5 % pengguna internet merupakan pengguna dengan usia 10 hingga 24 tahun. Sebanyak 69,8 % pengguna internet merupakan pelajar, dan 97,4% konten internet yang sering diakses pengguna internet adalah media sosial.

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru, pornografi dan kecanduan *game online* adalah salah satu hal yang menjadi sorotan pada saat ini. Siswa menjadi kurang tanggap terhadap pelajaran karena setiap hal kecil yang dibicarakan di kelas selalu disangkut-pautkan dengan hal-hal yang berbau pornografi. Akibatnya, siswa lebih fokus pada topik pornografi yang teman mereka bicarakan dari pada materi pelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian mengenai intensitas menonton televisi dan penggunaan internet di kalangan

siswa SD ini. Maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Intensitas Menonton Televisi dan Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Se-Gugus Ki Hajar Dewantara, Kecamatan Ngluwar, Magelang".

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut,

1. Seberapa tinggi tingkat intensitas menonton televisi dari siswa?
2. Seberapa tinggi tingkat intensitas penggunaan internet dari siswa?
3. Adakah pengaruh antara intensitas menonton televisi terhadap prestasi belajar siswa?
4. Adakah pengaruh antara intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa?
5. Adakah pengaruh antara intensitas menonton televisi dan penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa?

Beberapa manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah menambah wawasan bagi peneliti tentang bagaimana cara melakukan penelitian kuantitatif, sebagai bahan pertimbangan kepada guru maupun orang tua siswa agar lebih memperhatikan intensitas siswa dalam menonton televisi dan penggunaan internet, memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dengan adanya bukti empiris mengenai pengaruh dari intensitas menonton televisi dan penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa, serta penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kajian Teori

Hilgard (Suyono dan Hariyanto, 2011: 12) mengemukakan bahwa belajar merupakan proses muncul atau berubahnya perilaku manusia sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing individu. Prestasi belajar menurut Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini (2012: 119) adalah hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang ditunjukkan siswa dalam bentuk simbol angka, huruf, maupun kalimat yang mencerminkan hasil tersebut setelah melakukan proses belajar mengajar.

Meity Qodratillah mengemukakan (2011: 179), intensitas merupakan keadaan (tingkat

ukuran) kuatnya, hebatnya, Bergeraknya, dan lain sebagainya. Caplin (2011: 254) mengungkapkan, bahwa *intensity* atau intensitas merupakan sifat kuantitatif dari suatu penginderaan. Dalam konteks penelitian ini, intensitas diartikan sebagai ukuran kuantitatif dari berat atau kekuatan suatu tingkah laku. Icek Ajzen (2005) membagi intensitas ke dalam empat aspek, yaitu 1) perhatian atau daya konsentrasi, 2) penghayatan atau pemahaman, 3) durasi dan 4) frekuensi atau tingkat keseringan.

Menurut Effendy (2002 : 21) yang dimaksud dengan televisi adalah televisi siaran yang merupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, yaitu berlangsung satu arah, komunikasinya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserampakan, dan komunikasinya bersifat heterogen. Tonton artinya melihat atau menyaksikan pertunjukan (Poerwadarminta, 2007: 1291). Maka intensitas menonton televisi merupakan besar atau kekuatan melihat atau memperhatikan media televisi untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, dan hiburan.

Penggunaan artinya cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian (Meity Odratillah, 2011: 148). Hartono (2002: 341) menyatakan internet adalah jaringan komputer dimana jaringan itu terdiri dari ribuan jaringan komputer independen yang dihubungkan satu dengan yang lainnya. Sedangkan Rusman (2012: 180) menyatakan bahwa internet termasuk perangkat lunak yang dapat mengirim atau menerima data dan dapat diakses dalam waktu yang tidak terbatas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas penggunaan internet adalah hitungan kekuatan pengguna untuk dapat terhubung dengan komputer lain guna mengirim atau menerima data.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SD se-gugus Ki Hajar Dewantara, Kecamatan Ngluwar, Magelang dengan populasi sebanyak 89 siswa. Sampel yang digunakan adalah 72 siswa. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala *likert*. Uji validitas menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Uji prasyarat analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Sedangkan uji hipotesisnya menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda.

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Intensitas Menonton Televisi

No	Kategori	interval	Frekuensi	Persentase %
1.	Tinggi	80 s.d 100	3	4,16 %
2.	Agak Tinggi	60 s.d. 79	35	48,61 %
3.	Agak Rendah	41 s.d. 60	31	43,05 %
4.	Rendah	20 s.d. 40	3	4,16 %

Pada variabel intensitas menonton televisi siswa berada dalam kategori agak tinggi dengan persentase terbesar yaitu 48,61 % yang diperoleh dari 35 siswa. Pernyataan tersebut diperkuat dengan nilai mean 61,48 yang berada pada kelas interval $60 < X \leq 79,5$ dan merupakan kategori agak tinggi.

2. Intensitas Penggunaan Internet

No	Kategori	interval	Frekuensi	Persentase %
1.	Tinggi	80 s.d 100	0	0 %
2.	Agak Tinggi	60 s.d. 79	13	18,05 %
3.	Agak Rendah	41 s.d. 60	42	58,33 %
4.	Rendah	20 s.d. 40	17	23,61 %

Variabel intensitas penggunaan internet, kategori berada pada agak rendah dengan persentase terbesar yaitu 58,33 % yang diperoleh dari 42 siswa. Pernyataan tersebut diperkuat dengan nilai mean intensitas penggunaan internet 48,69 yang berada pada kelas interval $40,5 < X \leq 60$ dan merupakan kategori agak rendah.

3. Prestasi Belajar

No	Kategori	interval	Frekuensi	Persentase %
1.	Tinggi	76 s.d. 100	46	63,88 %
2.	Agak Tinggi	50 s.d. 75	26	36,11 %
3.	Agak Rendah	25 s.d. 50	0	0
4.	Rendah	0 s.d. 24	0	0

Variabel prestasi belajar, kategori berada pada kategori tinggi dengan persentase terbesar yaitu 63,88 % yang diperoleh dari 46 siswa. Pernyataan tersebut diperkuat dengan nilai mean prestasi siswa yaitu 76,97 yang

berada pada kelas interval $75,5 < X$ dan merupakan kategori tinggi.

4. Pengaruh Intensitas Menonton Televisi terhadap Prestasi Belajar

Nilai t_{hitung} yang diperoleh dari perhitungan ialah $-1,107$. Nilai pada kolom t tabel *Coefficients*, taraf signifikansinya menunjukkan $0,272 > 0,05$. Maka dapat dilihat bahwa intensitas menonton televisi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pernyataan tersebut diperkuat dengan angka pada kolom R *Square* yang menunjukkan koefisien determinasi sebesar $0,017$. Hal ini mengandung pengertian bahwa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar $1,7\%$ saja.

5. Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar

Pengaruh intensitas penggunaan internet dapat dilihat dari nilai signifikansi dari uji t yaitu $0,001 < 0,05$. Nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah $-3,424$. Tanda negatif dari t_{hitung} memiliki arti bahwa pengaruhnya bersifat negatif. Sedangkan untuk nilai R *Square* menunjukkan koefisien determinasi sebesar $0,143$ yang mengandung pengertian bahwa besarnya pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar adalah sebesar $14,3\%$. Sehingga, intensitas penggunaan internet berpengaruh secara negatif dan simultan terhadap prestasi siswa.

6. Pengaruh Intensitas Menonton Televisi dan Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar

Pada pengaruh intensitas menonton televisi dan penggunaan internet secara bersama-sama terhadap prestasi belajar, hasil F hitung menunjukkan angka $5,956$ dan tingkat signifikansinya $0,004 < 0,05$. Karena nilai signifikansi dari uji F kedua variabel bebas kurang dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa intensitas menonton televisi dan penggunaan internet berpengaruh secara simultan terhadap prestasi siswa.

Sedangkan angka pada kolom R *Square* menunjukkan koefisien determinasi sebesar $0,147$ yang mengandung pengertian bahwa besarnya pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama adalah sebesar $14,7\%$. Dari analisis yang telah dilakukan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa intensitas menonton televisi dan penggunaan internet

berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisis yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut,

1. kategori intensitas menonton televisi siswa agak tinggi.
2. kategori intensitas penggunaan internet siswa agak rendah.
3. tidak terdapat pengaruh signifikan antara intensitas menonton televisi dengan prestasi belajar
4. terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar
5. terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas menonton televisi dan penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Ajzen, Icek. 2005. *Attitude, Personality, and Behaviour*. New York: Open University Press
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2016. Infografis Penetrasi dan Perilaku Penggunaan Internet Indonesia Survei 2016. (Online), www.apjii.org.com diunduh 10 April 2017 pukul 06:42.
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Faturrohman, M. & Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Qodratillah, Meity T. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.